

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

Berikut adalah tinjauan teori yang berkaitan dengan Perancangan La Vespa Tempo Museo Sebagai Sarana Edu-Rekreasi.

2.1.1 Definisi Tema

a. Post Modern

Menurut seorang ahli Charles Jencks dalam bukunya yang berjudul “*The Language of Post-Modern Architecture*” (1987), Arsitektur post-modern adalah percampuran antara arsitektur tradisional dengan non-tradisional, gabungan setengah modern dengan setengah non-modern, perpaduan antara lama dan baru. Arsitektur post-modern mempunyai *style* yang hybrid (perpaduan dua unsur) dan bermuka ganda atau sering disebut sebagai double coding.

b. Penerapan tema Industrial Modern sebagai konsep dasar

Arsitektur Industrial merupakan gaya desain dan pemanfaatan konstruksi bangunan yang fungsi utamanya melayani dan mewadahi segala proses kebutuhan industri. Gaya industrial mengacu pada trend estetika dalam desain, dengan penekanan pada penggunaan material mentah atau material dasar seperti semen, bata, besi, dan baja sebagai material utama bangunan. Estetika dari Arsitektur Industrial dapat merujuk pada pemaparan/ekspos yang disengaja dari elemen-elemen struktural dan mekanikal bangunan. Penggunaan bahan dan metode konstruksi yang ekonomis, yang seringkali tidak disembunyikan atau disamarkan oleh berbagai finishing. Saat ini, pendekatan ini digunakan secara estetis di semua jenis bangunan, tidak hanya pabrik dan gudang, tetapi juga semakin banyak digunakan untuk apartemen loteng, ruang komersial, dan bahkan beberapa rumah modern. (Jevremovic, 2012).

2.1.2 Museum

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 museum adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti material hasil budaya manusia, alam, dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa.

a) Jenis-jenis museum

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 dalam Pedoman Museum Indonesia 2008, museum dapat dibedakan melalui beberapa jenis klasifikasi, yakni :

1. Jenis museum berdasarkan koleksi yang dimiliki, yaitu :
Museum Umum dan Museum Khusus
2. Jenis museum berdasarkan kedudukannya, yaitu :
Museum Nasional, Museum Provinsi, dan Museum Lokal
3. Jenis museum berdasarkan penyelenggara, yaitu :
Museum Pemerintah dan Museum Swasta

b) Jenis Museum (Menurut ICOM)

1. Museum Nasional (National Museum / Ethnographical Museum)
2. Museum Ilmu Alam (Natural History Museum)
3. Museum Sejarah & Arkeologi (Arkeology & History Museum)
4. Museum IPTEK (Science & Technology Museum)
5. Museum Seni (Art Museum)
6. Museum Khusus (Specialized Museum)

2.1.3 Transportasi

Menurut Nasution (1996:50) Transportasi adalah pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan dimana kegiatan diakhiri. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang

kegiatan ekonomi (the promoting sector) dan pemberi jasa (the servicing sector) bagi perkembangan ekonomi.

a. Unsur – Unsur Transportasi

Dibawah ini terdapat beberapa unsur yang melandasi Alat Transportasi, yaitu sebagai berikut :

- Manusia, yang membutuhkan Transportation untuk kegiatan sehari-hari.
- Barang, yang dibutuhkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Kendaraan, adalah salah satu sarana yang dapat membantu pekerjaan manusia.
- Jalan, merupakan prasarana untuk jalur transportasi.
- Organisasi, adalah sebuah anggota yang melakukan pengelolaan terhadap kegiatan transportasi.

b. Jenis-jenis Transportasi

Terdapat beberapa macam Sarana Transportasi yang dibagi menjadi 3 jenis, yaitu diantaranya adalah :

- Transportasi Udara
- Transportasi Darat
- Transportasi Laut

c. Fungsi Transportasi

Terdapat beberapa fungsi dari Means Of Transportation didalam kehidupan manusia, diantaranya adalah :

1. Sebagai sarana yang dapat memfasilitasi berbagai jenis aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk mempercepat proses perpindahan manusia atau barang yang dibutuhkan oleh manusia.
3. Sebagai sarana pendukung pembangunan di suatu daerah.
4. Untuk mendukung pengembangan ekonomi di suatu negara dengan layanan transportasi.

2.1.4 Vespa

Menurut Sartika Dewi Mulyani, Vespa adalah sebuah kendaraan antik yang di rakit di Italia oleh Rinaldo Piaggio pada tahun 1884 dengan mempunyai konsep sepeda motor berkerangka besi dengan lekuk membulat bagai terowong, bagian staternya dirancang dengan menggunakan komponen bom dan rodanya diambil dari roda pesawat tempur. Pada tahun 1945, akhirnya motor pabrikan Itali ini mulai di pasarkan, dan dilanjutkan oleh anak Rinaldo Piaggio yaitu Enrico Piaggio. Hingga saat ini motor antik ini yang biasa disebut scooter menjadi primadona para pecinta kendaraan antik. Di Indonesia sendiri komunitas dan club vespa tersebar luas, dari beberapa pecinta motor antik ini mereka masih banyak mencari jenis dan type yang mempunyai arti sejarah pada jamanya.

2.2 Studi Banding

Studi banding museum berupa museum transportasi ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu studi banding berdasarkan tema dan studi banding berdasarkan fungsi. Studi banding berdasarkan tema adalah studi banding yang membahas bagaimana tema dan konsep pada sebuah contoh bangunan tersebut diterapkan. Studi banding berdasarkan fungsi adalah studi banding bangunan atau suatu kawasan sesuai dengan fungsi yang akan dikerjakan berupa fungsi museum.

2.2.1 Studi Banding Fungsi

A. Museo Piaggio Italy

Museum Piaggio dibuka pada bulan Maret 2000 di gedung yang dulunya merupakan bengkel perkakas, salah satu bangunan tertua dan paling mempesona di kompleks industri Pontedera, di mana perusahaan tersebut meluncurkan produksinya pada awal 1920-an.

Museum ini didirikan untuk menjaga dan meningkatkan warisan sejarah dan teknologi dari salah satu perusahaan Italia tertua, dan tujuannya adalah untuk merekonstruksi sejarah Piaggio dan negara secara keseluruhan dengan melakukan perjalanan kembali ke masa lalu melalui Italia sejarah, menapak perubahan dalam perekonomian, dalam tradisi dan kebiasaan dan dalam pengembangan industri melalui pameran yang paling terkenal dan

produk ikonik, didukung oleh kekayaan dokumentasi yang diawetkan dalam Historical Archive.

- **Fasilitas Museo Piaggio Italy**

Pada bagian aula Museo Piaggio Italy terdapat ruang pameran kendaraan yang diisi dengan kendaraan-kendaraan vespa yang dimana dilengkapi dengan tulisan-tulisan yang menjelaskan mengenai vespa tersebut.



Gambar 2.1 Ruang Pameran

Sumber : Google Image

Ruang Playground di Museum Piaggio menyediakan ruang khusus untuk anak, di mana mereka dapat menghabiskan istirahat yang menyenangkan dan kreatif dengan menggunakan materi pendidikan yang membantu menemukan sejarah koleksi Museum dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 2.2 Ruang Playground

Sumber : Google Image

Pada museo Piaggio terdapat library yang berisikan Arsip historis Piaggio berisi materi tentang Piaggio dari asal-usulnya pada akhir abad ke-19 sampai hari ini, mencakup semua bidang operasi.



Gambar 2.3 Library

Sumber : Google Image

Pada museo Piaggio terdapat ruang event yang dimana sering digunakan untuk pembuatan acara pameran.



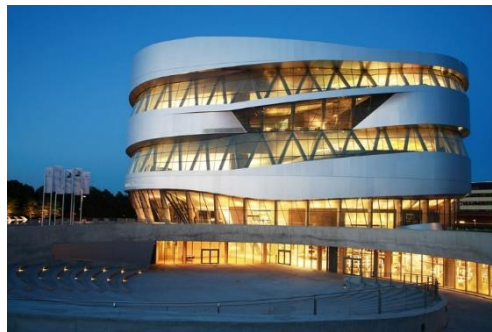
Gambar 2.4 Ruang Event

Sumber : Google Image

B. Mercedes-Benz

Mercedes-Benz Museum di Stuttgart merayakan mobil yang diciptakan oleh Carl Benz di 1886: itu berkaitan dengan sejarah dan menceritakan ceritanya, membawa keduanya hidup dengan menempatkan mereka dalam konteks teknologi, kehidupan sehari-hari, sejarah sosial dan budaya populer. Lebih dari 160 kendaraan dari semua jenis adalah protagonis utama. Mereka berkisar dari beberapa mobil tertua yang pernah dibangun untuk mobil balap legendaris dan kendaraan penelitian futuristik.

Bersama dengan pameran lainnya, mereka membentuk pusat dari pameran permanen yang mencakup Total 16.500 meter persegi di dua belas kamar. Dunia yang tak tertandingi ini dapat ditemukan pada dua tur yang mengikuti "legenda" dan "koleksi" narasi.



Gambar 2.5 Bangunan Museum Mercedes Benz

Sumber : <https://www.mercedes-benz.com/>

- **Fasilitas Museum Mercedes Benz**

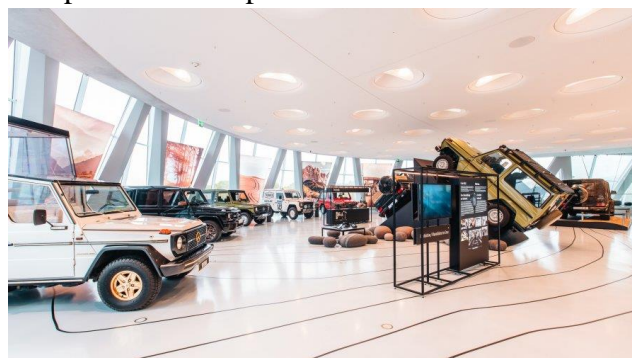
Pada ruang pameran area pameran tidak diatur dalam konteks kronologis tetapi dalam topikal satu. Dengan demikian, Galeri dari Vovyang menunjukkan kendaraan dari semua zaman yang membuat perjalanan baik besar dan kecil aman dan nyaman.



Gambar 2.6 Ruang Pameran Museum Mercedes Benz

Sumber : <https://www.mercedes-benz.com/>

Mercedes-Benz Museum memiliki ruang exhibition yang di gunakan untuk acara yang menarik sepanjang tahun, seperti bioskop terbuka, konser musim panas, bioskop terbuka dan pameran khusus.



Gambar 2.7 Ruang Event Museum Mercedes Benz

Sumber : <https://www.mercedes-benz.com/>

Pada museum Mercedes-Benz terdapat toko souvenir yang menawarkan berbagai produk Mercedes-Benz terbesar di dunia



Gambar 2.8 Souvenir Museum Mercedes Benz

Sumber : <https://www.mercedes-benz.com/>

Mercedes-Benz Museum memiliki fasilitas restaurant yang dimana menyediakan makanan berat dan ringan untuk pengunjung museum.



Gambar 2.9 Restaurant Museum Mercedes Benz

Sumber : <https://www.mercedes-benz.com/>

2.2.2 Studi Banding Tema

- **Walt Disney Concert Hall**

Walt Disney Concert Hall merupakan salah satu bangunan Frank Owen Gehry yang menampilkan arsitektur Expressionist. Skema awalnya merupakan sebuah metamorfosis dari bunga mawar (bunga lokal) yang tumbuh subur di sekitar kota Los Angeles. Bangunan ini didirikan dari rangka baja sebagai struktur utama yang dilapisi oleh lembaran baja. Frank Gehry banyak bermain dengan kayu, besi, *corrugated wall* selain bentuknya

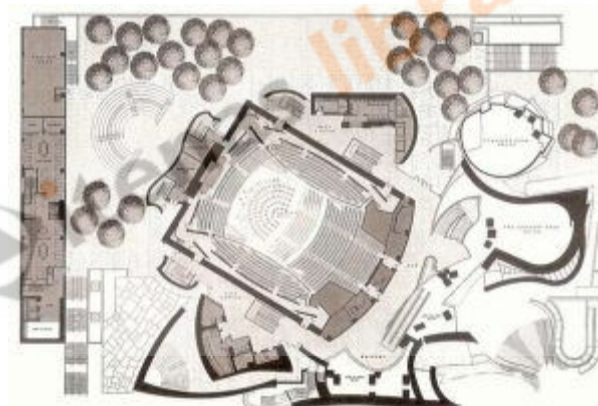
yang sangat *avant garde* pada saat itu. Dia dijuluki sebagai “the wild man” di dunia perancangan Amerika Serikat.



Gambar 2.10 Bangunan Walt Disney Concert Hall

Sumber : <https://himaartra.wordpress.com/>

Bentuk bunga mawar tersebut berasal dari kecintaan kliennya, yaitu Lilian Disney. Ia juga menghendaki sebuah Concert Hall yang terbaik sekaligus, yang nantinya akan menjadi sebuah “*giant sculpture*” ikon kota Los Angeles.



Gambar 2.11 Denah Bangunan Walt Disney Concert Hall

Sumber : <https://himaartra.wordpress.com/>

Bangunan ini memiliki beberapa area, diantaranya adalah area penerima, area utama dengan 3 concert hall, dan area servis. Dapat dilihat perbedaan antara area konser dan servis, dimana bentuk denah area konser ekspresif (mengikuti bentuk massa), dan denah area servis berbentuk dasar segi empat.